

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi (TI) turut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan infrastruktur TI, seperti *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi (Laudon, 2006:174). Peran teknologi informasi membantu proses akuntansi dalam perusahaan/organisasi telah lama berlangsung. Alasan utama penggunaan TI dalam akuntansi ialah efisiensi dalam bentuk penghematan waktu dan biaya. Alasan lain termasuk peningkatan efektivitas yaitu mencapai hasil laporan keuangan dengan benar. Selain itu teknologi informasi dapat membantu sebuah organisasi dalam mendukung proses bisnis dan operasi bisnis, mendukung pengambilan keputusan oleh karyawan dan manajer serta mendukung strategi bagi keuntungan yang kompetitif.

Teknologi informasi dalam SIA mencakup sistem penggajian sebuah organisasi/perusahaan. Sistem penggajian merupakan bagian dari SIA yang dapat mengurangi risiko kurang bayar atau lebih bayar, dan hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi pegawai dalam mencapai tujuan organisasi. Sistem penggajian haruslah memiliki beberapa aktivitas yang dapat menunjang siklus penggajian seperti perbarui *file* induk penggajian, validasi data waktu dan

kehadiran, skema pembayaran, mempersiapkan penggajian dan membayar gaji dan semua hal tersebut harus jelas agen-agen yang terlibat serta dokumen yang terkait juga harus jelas. Sistem penggajian yang baik dengan memperhitungkan secara benar dan tepat waktu, jadi sebuah sistem haruslah efektif, tepat waktu dan akurat.

Dalam sebuah Organisasi Sekolah Negeri baik tingkat SD, SMP maupun SMA, siklus penggajian sangat penting dalam proses organisasi karena berkaitan dengan motivasi mengajar. Proses penggajian untuk SMP negeri (ada 2 jenis yaitu gaji pokok dan tunjangan MAMIN) harus mengikuti aturan pemerintah daerah yaitu dinas pendidikan. Proses penggajian gaji pokok guru PNS SMP negeri sudah menggunakan aplikasi yang diberikan oleh pemerintah, proses penggajian yang sudah sampai batas waktu yang ditentukan, data yang dimasukkan tidak dapat diubah kembali karena aplikasi tersebut tidak dapat digunakan hanya dapat diakses untuk melihat data yang di-*input* benar atau tidak. Jika ada sekolah yang telat melakukan proses penggajian konsekuensinya penerimaan gaji untuk sekolah tersebut akan terlambat.

Proses pengurusan pengajuan gaji SMP Negeri tidak sama dengan SD maupun SMA Negeri walaupun dikelola oleh Dinas Pendidikan yang sama, dan ditangani oleh masing-masing bagian di Dinas Pendidikan. Tunjangan makan dan minum (MAMIN) merupakan tunjangan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Kota Surabaya berdasarkan tarif (terkait

pangkat dan golongan) dan dihitung secara harian untuk keperluan makan dan minum pegawai. Terkait pangkat dan golongan sangat penting bagi proses tunjangan MAMIN karena setiap golongan memiliki tarif pajak yang berbeda-beda yang nantinya akan berpengaruh pada potongan MAMIN dan jumlah uang yang diterima oleh guru PNS. Pengajuan tunjangan MAMIN harus diserahkan oleh bendahara ke Dinas Pendidikan kota Surabaya secara langsung karena setelah melakukan pengajuan tunjangan MAMIN bendahara akan menerima bukti bahwa telah menyerahkan dokumen pengajuan tunjangan MAMIN. Pengajuan tunjangan MAMIN harus dilakukan sesuai ketentuan waktu yang diberikan contohnya untuk tunjangan MAMIN bulan Januari, maka dihitungnya mulai dari tanggal 1–30 Januari (22 hari, Sabtu dan Minggu ditiadakan), sedangkan waktu perhitungannya untuk pelaporan tunjangan MAMIN ke Pemerintah (Dinas Pendidikan) yaitu pada bulan selanjutnya bulan Februari tanggal 1–3. Terkait penerimaan tunjangan MAMIN biasanya diterima langsung direkening masing-masing pegawai setiap tanggal 5, tetapi terkadang diterima tanggal 7, itu berarti ada kesalahan (ada keterlambatan pengajuan tunjangan MAMIN disalah satu sekolah) sedangkan jumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri di Surabaya sebanyak 52 sekolah. Secara umum prinsip dari tunjangan MAMIN Negeri itu sendiri yaitu jika dari seluruh sekolah khususnya SMP Negeri di Surabaya, salah satu sekolah mengumpulkan laporan tunjangan MAMIN terlambat maka pendistribusian tunjangan

MAMIN pun akan terlambat ke seluruh sekolah SMPN yang ada di Surabaya.

Objek penelitian ini adalah SMPN 43 Surabaya memiliki 38 orang guru PNS, 5 orang guru GTT (Guru Tidak Tetap), 2 orang karyawan PNS dan 16 orang karyawan Non PNS. Tunjangan makan dan minum hanya untuk PNS (total PNS 40 orang). Permasalahan yang dihadapi oleh SMPN 43 Surabaya adalah belum adanya perhitungan penggajian yang memadai karena selama ini program *Microsoft Excel* hanya menjadi sebagai alat ketik dan belum memiliki *database* terkait dengan tarif pajak dan golongan, dalam hal ini peneliti membahas Tunjangan Makan dan Minum Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tunjangan MAMIN didistribusikannya langsung ke masing-masing pegawai di semua sekolah sesuai dengan nomor rekeningnya, di mana SMPN 43 harus menyerahkan dokumen pengajuan tunjangan MAMIN dan surat pengantar untuk bisa mendapatkan tunjangan MAMIN.

Terkait dengan dokumen pengajuan tunjangan MAMIN, selama ini SMPN 43 hanya melakukan perhitungan tunjangan MAMIN yang sederhana yaitu melalui program *Microsoft Excel* saja (penggunaan *Microsoft Excel* hanya digunakan sebagai alat ketik dalam proses tunjangan MAMIN) dan berdasarkan presensi *finger print* yang disesuaikan juga dengan presensi manual. Program *Microsoft Excel* tidak menyediakan *database* golongan dan pajak (golongan dan pajak sangat penting karena berkaitan dengan tarif pemotongan pajak dan jumlah uang yang diterima), sehingga

dibutuhkannya *database* untuk tunjangan MAMIN karena setiap guru dan karyawan memiliki tarif yang berbeda disesuaikan dengan tingkat golongannya. Pentingnya *database* tunjangan MAMIN agar proses perhitungan lebih cepat dan diproses secara otomatis oleh aplikasi untuk mengurangi risiko jika terjadi kesalahan. Kesalahan yang ditimbulkan membutuhkan waktu tambahan untuk memperbaikinya lagi, sehingga pekerjaannya pun bisa terhambat akibat kesalahan yang terjadi. Selain presensi, kenaikan pangkat dan golongan juga mempengaruhi besarnya jumlah tunjangan MAMIN yang diterima para pegawai. Perhitungan tunjangan MAMIN dengan menggunakan program *Microsoft Excel* ini juga bisa terjadi kekeliruan dalam penginputan pangkat dan golongan, karena setiap kali pembuatan perhitungan yang baru maka semua data pun akan di-*input* ulang kembali, sehingga tingkat kesalahan penginputan data tersebut bisa terjadi kesalahan.

Permasalahan yang lain yaitu para pegawai/guru tidak menerima slip tunjangan MAMIN sehingga informasi yang diterima kurang relevan dan andal, serta mereka juga kurang jelas mengenai rincian tunjangan MAMIN. Permasalahan selanjutnya terkait *cut off*, untuk seluruh SMPN se-Surabaya jumlah hari yang ditetapkan pemerintah untuk perhitungan tunjangan MAMIN per bulan yaitu 22 hari. Terkait proses perhitungan tunjangan MAMIN diberikan waktu 3 hari setelah bulan perhitungan tunjangan MAMIN. Bukan itu saja, jika terjadi keterlambatan dalam penyerahan dokumen pengajuan tunjangan MAMIN ke Dinas Pendidikan, maka konsekuensinya akan

ditanggung oleh semua SMPN dalam kota Surabaya. Semua pencairan dana Pemerintah terkait tunjangan makan dan minum untuk semua SMPN akan tertunda karena keterlambatan yang terjadi dan SMPN 43 Surabaya pernah mengalami keterlambatan dalam penerimaan tunjangan MAMIN (terjadinya keterlambatan penerimaan tunjangan MAMIN hanya terjadi beberapa kali) dikarenakan ada sekolah lain yang melaporkan pengajuan tunjangan MAMIN terlambat ke Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi atas sistem penggajian terkomputerisasi khususnya tunjangan MAMIN menggunakan *Visual Basic Application* untuk mendesain *interface* MAMIN pada SMPN 43 Surabaya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai *pioneer/prototype* dalam perancangan sistem informasi akuntansi atas sistem penggajian khususnya tunjangan MAMIN sehingga dapat memberikan kontribusi ke semua SMPN di Surabaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan keakuratan dalam melakukan perhitungan pada siklus penggajian (khususnya Tunjangan MAMIN) SMPN 43 Surabaya.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan efektivitas dan keakuratan dalam proses penggajian melalui rancangan sistem informasi akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Manfaat yang akan diperoleh bagi dunia akademik melalui penelitian ini adalah sebagai referensi untuk melakukan pengembangan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya penelitian perancangan sistem informasi akuntansi penggajian tunjangan MAMIN ini dapat menjadi *pioneer/prototype* dan dapat memberi kontribusi kepada semua SMPN di Surabaya bahwa bagaimanakah sistem yang baik supaya dapat meningkatkan efektivitas dan keakuratan dalam siklus penggajian (khususnya Tunjangan MAMIN).

1.5 Sistematika Skripsi

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan juga manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, landasan teori dan juga rerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik dalam analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, dan juga analisis data dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan, keterbatasan dan juga saran.